

**“KORELASI GAYA MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR  
DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

**NAMA : IFVAN KURNIA**

**NIM/BP : 17073019/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

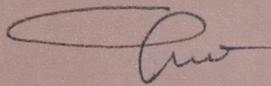
**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Korelasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Lintau Buo  
Nama : Ifvan Kurnia  
NIM : 17073019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

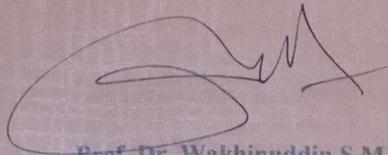
Padang, November 2021

Disahkan Oleh :  
Pembimbing



Dr. R. Chandra, M.Pd.  
NIP. 19571127 198301 1 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Prof. Dr. Wakhinuddin S.M.Pd  
NIP. 19600314 198503 1 003

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Nama : Ifvan Kurnia

NIM : 17073019

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Korelasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi**

**Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan**

**Kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Lintau Buo**

Padang, November 2021

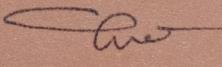
Tim Penguji

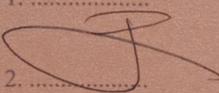
Ketua : Dr. R. Chandra, M.Pd.

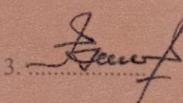
Sekretaris : Drs. Andrizal, M.Pd.

Anggota : Dedi Setiawan, S.Pd, M.Pd.T

TandaTangan

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751)7055922, FT: (0751)705644, 445118, Fax. 7055644  
e-mail: info@ft.unp.ac.id

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ifvan Kurnia  
NIM/BP : 170730192017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Korelasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR di SMK Negeri I Lintau Buo"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2021

Saya Yang Menyatakan



Ifvan Kurnia  
NIM: 17073019

...

## **ABSTRAK**

**Ifvan Kurnia, 2021 : Korelasi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Lintau Buo**

Guru adalah figur dalam pendidikan, gaya mengajar guru yang masih terbilang klasik dan pemberian motivasi belajar yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah korelasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI TKR di SMK N 1 lintau buo.

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif yang bersifat korelasi. Dengan subjek penelitian siswa kelas XI TKR yang berjumlah 58 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian ini ialah gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar memiliki korelasi sedang yang mana nilai R sebesar 0,483 dengan kontribusi 23%, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar memiliki korelasi sedang dengan nilai R sebesar 0,540 dengan kontribusi 29%. Gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar memiliki korelasi yang kuat dengan nilai R sebesar 0,632 dengan kontribusi 40%.

**Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Korelasi Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Lintau Buo”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan sahabat beserta orang-orang yang memperjuangkan risalah beliau sampai akhir zaman.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Wagino, S.PD, M.Pd.T., selaku sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. R. Chandra, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan Administrasi di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberi motivasi, semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan Jurusan Teknik Otomotif yang telah memberi saran, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan kedepannya, Aamiin.  
Wassalamu'alaikum wr.wb

Padang, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Gaya mengajar guru .....	9
2. Motivasi siswa.....	17
3. Prestasi belajar.....	20
B. Penelitian yang relevan .....	22
C. Kerangka konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Variabel dan Data Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	31
G. Metode Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Instrumen Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah populasi penelitian.....	27
Tabel 2. Skala <i>likert</i> .....	29
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	30
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	39
Tabel 5. Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Mengajar Guru (X1) .....	43
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (X2).....	44
Tabel 8. Koefisien reliabilitas .....	46
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	46
Tabel 10. Analisis Deskripsi Gaya Mengajar Guru (X1).....	47
Tabel 11. Frekuensi Variabel Gaya Mengajar Guru .....	48
Tabel 12. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Siswa(X <sub>2</sub> ) .....	49
Tabel 13. Frequency Motivasi Belajar Siswa .....	50
Tabel 14. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y).....	51
Tabel 15. Frequency Prestasi Belajar.....	52
Tabel 16. Uji Normalitas.....	54
Tabel 17. Uji Linearitas .....	55
Tabel 18. Uji Korelasi Gaya Mengajar Guru (X <sub>1</sub> ) dan Prestasi Belajar (Y).....	55
Tabel 19. Uji Korelasi Motivasi Belajar Siswa (X <sub>2</sub> ) dan Prestasi Belajar ( Y).....	56
Tabel 20. Uji Korelasi Gaya Mengajar (X <sub>1</sub> ) dan Motivasi Belajar siswa (X <sub>2</sub> ).....	57

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Histogram Gaya Mengajar Guru .....	49
Grafik 2. Histogram motivasi belajar siswa.....	51
Grafik 3. Histogram prestasi belajar .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka konseptual.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	66
Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Angket Uji Coba Penelitian.....	71
Lampiran 3. Uji Validitas Angket Uji Coba penelitian .....	73
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba penelitian.....	75
Lampiran 5. Angket penelitian.....	76
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	81
Lampiran 7. Hasil Data Analisis Deskriptif.....	87
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	90
Lampiran 9. Uji Linearitas .....	91
Lampiran 10. Uji Hipotesis.....	91
Lampiran 11. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas .....	94
Lampiran 12. Surat Pengantar Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	95
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian dari SMK Negeri 1 Lintau Buo .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Darmadi (2010:16) Pendidikan yaitu suatu rekayasa untuk mengendalikan *learning* guna mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Tujuan dari pendidikan ini agar ada perubahan pada subjek yang didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu, kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat sekitar. Dalam proses pendidikan, siswa tidak dapat melakukan kegiatan belajar seorang diri melainkan belajar bersama orang lain dengan berfikir dan bertindak didalam dan terhadap dunia kehidupannya.

Guru adalah figur dalam pendidikan, dimana guru mempunyai tanggung jawab dan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang akan berguna bagi siswanya. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi dan kemampuan mengajar agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Selanjutnya Abdul Hadis (2006:75) Kemampuan mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan berlangsungnya proses belajar.

Gaya mengajar guru penting untuk proses pembelajaran, karena gaya mengajar guru sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Guru harus

bisa membuat variasi gaya belajar agar siswa tidak kaku atau merasa bosan dengan penyampaian materi yang disampaikan guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasarkan oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa. Menurut Sardiman A.M (2012:83) mengemukakan indikator motivasi yang berasal dari dalam diri siswa adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan leuar terhadap masalah yang sedang dihadapi, lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya.

Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesaat dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi belajar. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

SMK N 1 Lintau Buo adalah salah satu SMK Negeri yang terletak di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. SMK ini didirikan pada hari Jum'at tanggal 29 September 2000 yang terdiri dari 7 bidang keahlian/program keahlian dan 9 kompetensi keahlian diantaranya, (1) Teknik Konstruksi dan Properti kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton, (2) Teknik Elektronika kompetensi keahlian Teknik Audio Video, (3) Teknik Ketenagalistrikan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, (4) Teknik Komputer dan Informatika kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan, kompetensi keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, (5) Teknik Otomotif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, (6) Teknik Pemesinan, (7) Desain dan Produk Kreatif Kriya kompetensi keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara secara virtual yang dilakukan dengan ketua jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI di SMK Negeri 1 Lintau Buo dalam kegiatan pembelajarannya pada masa covid, 30% guru memberikan materi pelajaran dan menyuruh siswa membaca sendiri tanpa guru menjelaskannya. Disamping itu sekitar 70% guru dalam penyampaian materi masih menggunakan gaya mengajar klasik, dalam gaya mengajar klasik ini guru masih mendominasi kelas dan guru juga sukar atau kurang membuat kreasi dalam pengajaran, sehingga membuat siswa bosan

dan jenuh dalam belajar, hal ini akan menghambat perkembangan siswa dan prestasi belajar siswa kurang. Adapun masalah lain yang ditemukan yaitu guru masih ada guru yang sering datang terlambat dalam proses pembelajaran sekitar 30%, hal ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar karena jam pembelajaran menjadi tidak efektif lagi.

Penelitian ini dimaksudkan agar guru di SMK Negeri 1 Lintau Buo lebih memperhatikan dan mengubah gaya mengajar yang akan dipakai agar siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Gaya mengajar yang cocok menurut peneliti agar di pakai dalam proses pembelajaran yaitu gaya mengajar interaksional yang mana gaya mengajar ini peran siswa dan guru sama-sama dominan dan gaya mengajar interaksional ini cara penyampaian materinya dengan dua arah, berdialog, tanya jawab guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa teman sejawat, motivasi yang diberikan masih tergolong kurang, hal ini dikarenakan jam tatap muka yang minim dan dibagi shift sehingga guru kurang maksimal dalam memantau siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar siswa masih rendah, hal itu ditunjukkan dengan rendahnya aktivitas dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dan dalam proses pembelajaran peneliti juga menemukan permasalahan sekitar 20% dari siswa hampir setiap hari pada saat jam pelajaran berlangsung lebih memilih tidak masuk kelas. Akibatnya

siswa yang sering melakukan hal ini akan ketinggalan materi pelajaran, sehingga hasil evaluasi tidak mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan. Melihat fakta yang terjadi di lapangan bahwa perilaku di atas akan berdampak buruk bagi siswa bahkan bisa saja tidak naik kelas.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Korelasi Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Lintau Buo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada beberapa guru yang dalam penyampaian materinya masih ceramah dan kurang membuat kreasi dalam pengajaran, sehingga membuat siswa bosan dan jenuh dalam belajar, hal ini akan menghambat perkembangan siswa.
2. Guru yang masih sering datang terlambat dalam proses pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar karena jam pembelajaran menjadi tidak efektif lagi.
3. Kurangnya motivasi yang diberikan membuat prestasi belajar siswa menurun.

4. Siswa yang sering tidak masuk kelas akan ketinggalan materi pembelajaran sehingga hasil evaluasi tidak mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan pembatasan masalah karena kurangnya waktu dan anggaran dalam penelitian ini. Maka penelitian ini hanya difokuskan pada korelasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XI TKR di SMK N 1 Lintau Buo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ; “ Adakah korelasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XI TKR di SMK N 1 Lintau Buo.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah korelasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XI TKR SMK N 1 Lintau Buo?.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

### 1. Manfaat secara teoritis

Guna mendapatkan informasi tentang gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar.

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi siswa

Supaya siswa lebih fokus dan konsentrasi lagi dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru agar prestasi belajar meningkat.

#### b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi untuk dapat mengembangkan variasi atau gaya mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa agar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar terutama pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan .

d. Bagi peneliti

Untuk menyelesaikan studi pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, menambah pengetahuan dan wawasan tentang gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, sekaligus sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Gaya mengajar guru

###### a. Pengertian gaya mengajar

Gaya mengajar merupakan bawaan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor alami seperti karakter. Pengajaran pada hakekatnya bermaksud mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang telah diprogramkan sebelumnya, dalam prakteknya perilaku mengajar yang ditunjukkan oleh guru sangat bervariasi. Ragam perilaku guru dalam mengajar ini, jika ditelusuri, akan diperoleh gambaran umum pola interaksi antara guru, isi atau bahan ajar dan siswa.

Menurut Thoifuri (2013:81) gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar guru bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan sifat mata pelajaran tertentu, sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa. Gaya mengajar guru mensyaratkan adanya perbedaan tujuan dan karakteristik antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini didasarkan pada fenomena yang ada bahwa guru di negeri ini biasanya

menyelenggarakan tidak hanya satu mata pelajaran, tetapi lebih dari satu.

Gaya mengajar guru adalah perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa (Uzer Usman, 2005:21). Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda yang sesuai dengan karakter pribadinya. Namun, gaya mengajar guru memiliki tujuan yang sama, yaitu menyampaikan pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan membuat siswa mahir dalam pekerjaannya. Tidak mudah untuk memiliki keterampilan mengajar khusus.

b. Macam gaya mengajar

Menurut Ali (2010:59-61), gaya-gaya mengajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

1) Gaya mengajar klasik

Pada gaya mengajar klasik ini guru masih mendominasi kelas tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga dalam proses pembelajaran akan menghambat perkembangan siswa. Peran guru sangat dominan. Guru harus ahli pada bidang pembelajaran yang diajarkannya. Dalam model pembelajaran ini, siswa cenderung bersikap pasif (hanya menerima materi pembelajaran).

Ciri ciri gaya mengajar klasik :

- a) Bahan pelajaran berisi informasi atau ide yang sudah umum dan diketahui siswa.
- b) Proses penyampaian materi dilakukan secara monoton.
- c) Peran siswa hanya sebagai pendengar.
- d) Peran guru sangat dominan dalam menyampaikan bahan ajar.

2) Gaya mengajar teknologis

Dalam gaya mengajar teknologis bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa. Peran isi pelajaran adalah dominan. bahan pelajaran disusun oleh ahli masing-masing. Bahan itu bertalian dengan objek dan keterampilan yang dapat menuntun kompetensi vokasional siswa. Peranan guru dalam gaya mengajar ini sebagai pemandu, pengarah, atau pemberi kemudahan dalam belajar, karena pelajaran sudah diprogram sedemikian rupa dalam perangkat, baik lunak (*software*) maupun keras (*hardware*).

Ciri ciri gaya mengajar teknologis adalah:

- a) Bahan pelajaran sudah terprogram/terstruktur.
- b) Proses penyampaian materi disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa.
- c) Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media.
- d) Peran guru, sebagai pembimbing, pengarah, fasilitator.

### 3) Gaya mengajar personalisasi

Gaya mengajar personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat siswa. Dominasi pengajaran ada di tangan siswa. Dalam hal ini, siswa dipandang sebagai suatu pribadi. Peranan guru hanya menuntun dan membantu perkembangan belajar siswa. Bahan pelajaran disusun berdasarkan atas minat dan kebutuhan siswa secara individual.

Ciri ciri gaya mengajar personalisasi adalah :

- a) Bahan pelajaran disusun sesuai dengan minat siswa.
- b) Proses penyampaian materi, sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan intelektual siswa.
- c) Peran siswa sangat dominan.
- d) Peran guru hanya membantu dan menuntun perkembangan siswa.

### 4) Gaya mengajar interaksional

Didalam gaya mengajar interaksional ini peran guru dan siswa sama-sama dominan. Guru dalam hal ini menciptakan iklim saling ketergantungan dan timbulnya diskusi dalam belajar. Isi pelajaran terfokus pada masalah yang berkenaan dengan sosio-kultural terutama yang bersifat kontemporer.

Ciri ciri gaya mengajar interaksional adalah :

- a) Bahan pelajaran berupa masalah-masalah situasional.

- b) Proses penyampaian materi dilakukan secara berdialog, melakukan Tanya jawab.
  - c) Peran siswa dominan.
  - d) Peran guru dominan menciptakan iklim belajar saling ketergantungan.
- c. Pendekatan gaya mengajar
- 1) Pendekatan filosofis

Pendekatan filosofis ini didasarkan pada nilai-nilai kebenaran, yang mampu dipikirkan dan dikembangkan oleh makhluk rasional.
  - 2) Pendekatan induksi

Pendekatan induksi adalah pendekatan gaya mengajar dalam bentuk analisis ilmiah, dimana pendekatan ini diturunkan dari peristiwa khusus untuk menentukan hukum atau aturan yang bersifat umum.
  - 3) Pendekatan deduksi

Pendekatan deduktif adalah pendekatan gaya mengajar berupa analisis ilmiah yang bergerak dari yang umum ke yang khusus.
  - 4) Pendekatan sosio-kultural

Pendekatan sosio-kultural adalah pendekatan gaya mengajar yang menyatakan bahwa siswa adalah makhluk sosial

dan budaya sehingga dipandang sebagai *homosocius* dan *homosapiens* dalam kehidupan sosial budaya.

5) Pendekatan fungsional

Pendekatan fungsional adalah pendekatan gaya mengajar guru dengan menggunakan bahan ajar bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

6) Pendekatan emosional

Pendekatan Emosional adalah gaya mengajar menyentuh perasaan dengan tujuan untuk mengisi perasaan dan emosi siswa sehingga mampu mengetahui, memahami dan menerapkan topik yang diterimanya.

d. Variasi dalam gaya mengajar

1) Variasi suara

Variasi suara dapat dilakukan seperti mengubah nada suara dari keras menjadi lemah, tinggi ke rendah, cepat menjadi lambat, senang menjadi sedih, atau pada titik tertentu memberikan penekanan pada kata-kata tertentu.

2) Memusatkan perhatian

Untuk menjamin keberhasilan belajar, siswa perlu memperhatikan materi yang diajarkan. Jika materi yang disampaikan guru tidak menjadi perhatian siswa, dapat menimbulkan kebosanan, sehingga tidak lagi menyenangi

pembelajaran. Untuk memusatkan perhatian siswa pada satu aspek, guru dapat menggunakan atau memberikan peringatan berupa kata-kata.

3) Membuat kesenyapan sejenak

Kesenyapan merupakan suatu keadaan diam secara tiba-tiba di tengah kegiatan pembelajaran atau menerangkan sesuatu. Adanya kesenyapan tersebut merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.

4) Mengadakan kontak

Kontak mata dapat digunakan untuk menyampaikan informasi (seperti memperbesar mata yang terkejut), atau dapat juga digunakan untuk menilai perhatian dan pemahaman siswa.

5) Variasi gerak badan dan mimik

Variasi ini dapat dilakukan dengan cara mengganggu, menggoyangkan, menaikkan atau menurunkan kepala. Guru dapat mengangkat bahu, berdiri, bersantai, mendekati atau menjauh dari siswa dan siap membantu. Guru harus berwajah penuh semangat, ceria dan mendukung iklim belajar yang kondusif, sehingga siswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran yang akan diberikan.

6) Mengubah posisi dengan bergerak

Perpindahan posisi bagi guru agar tidak merasa jenuh juga agar perhatian siswa tidak menonton. Sebaiknya gerakan atau

perpindahan posisi guru didasarkan pada tujuan, misalnya di sebelah kiri ada siswa yang ribut, maka menggeser posisi guru ke kiri akan mengurangi atau menghentikan kegaduhan siswa tersebut.

e. Strategi mengajar

Pengertian strategi dari segi bahasa diartikan sebagai suatu siasat, kiat, taktik, trik, atau cara dalam bentuk tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Pupuh dan Sobri, 2009:3). Strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa (oleh guru) untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu (Pupuh dan Sobri, 2009:3).

Strategi yang perlu dirumuskan guru diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Hadirkan suasana hati, strategi menyiapkan psikis dan fisik siswa dalam memulai pembelajaran (Allen, 2010).
- 2) Sampaikan bahwa materi pelajaran itu penting dan semenantang mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa gaya mengajar merupakan fitrah setiap guru dalam proses pembelajaran dimana gaya mengajar ini bersifat kurikuler dan psikologis. Gaya mengajar guru kurikuler adalah guru mengajar sesuai dengan tujuan mata pelajaran tertentu, sedangkan gaya mengajar psikologis guru mengajar

sesuai dengan motivasi siswa. Gaya mengajar terdiri dari gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar yang dipersonalisasi, dan gaya mengajar interaksional. Indikator gaya mengajar klasik adalah bahan ajar yang berisi informasi atau gagasan yang sudah populer, proses penyampaian materi dilakukan secara monoton, peran siswa hanya sebagai pendengar. Indikator gaya mengajar teknologis adalah bahan ajar terprogram, pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media dan peran guru sebagai pemandu. Indikator personalisasi pengajaran adalah bahan ajar disusun sesuai minat siswa, peran siswa sangat dominan, peran guru hanya membantu dan membimbing. Indikator gaya mengajar interaksional adalah proses penyampaian materi berlangsung secara dialogis, peran siswa dominan, peran guru dominan menciptakan iklim belajar saling ketergantungan.

## 2. Motivasi siswa

Pada dasarnya motivasi adalah usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku seseorang sehingga termotivasi untuk melakukan tindakan, melakukan sesuatu untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Motif dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. motif intrinsik adalah motif yang muncul dari dalam diri orang yang bersangkutan, tanpa adanya rangsangan atau bantuan orang lain. Motif ekstrinsik adalah motif yang muncul dari rangsangan eksternal, biasanya dari orang lain.

Menurut Gitosudarmo (2015:109) motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Kemudian Riduwan (2006:210) mengatakan motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang muncul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Motivasi belajar meliputi dimensi :

- a. Ketekunan dalam belajar.
  - 1) Kehadiran disekolah.
  - 2) Mengikuti Pembelajaran dikelas.
  - 3) Belajar dirumah.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan.
  - 1) Sikap dalam menghadapi kesulitan.
  - 2) Usaha mengendalikan kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar.
  - 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran.
  - 2) Semangat dalam mengikuti PBM.
- d. Berprestasi dalam belajar.
  - 1) Semangat untuk berprestasi.
  - 2) Kualifikasi hasil.

e. Mandiri dalam belajar.

- 1) Penyelesaian tugas rumah/PR.
- 2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.

Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M (2003:40) yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain:

- a. Durasi kegiatan.
- b. Frekuensi kegiatan.
- c. ketekunan pada tujuan kegiatan.
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untk mencapai tujuan.
- e. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
- f. Tingkatan aspirasi yang hendak di capai dalam kegiatan yang dilakukan.
- g. Tingkat kualifikasi prestasi.
- h. Arah sikapnya terhadap jurnal penelitian pendidikan sasaran kegiatan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar guna untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang lebih baik. Yang meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar.

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari kata prestasi dan belajar. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa.

Menurut Arifin (2009:2) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah memperoleh proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa. prestasi belajar yang tinggi memberi arti kepada keberhasilan dalam proses belajar yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Helmawati (2018:36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sejalan dengan itu Susanti (2019:32-33) menyatakan prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan

melampau siswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Menurut Muhibbin Syah (2013:148) indikator prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu :

a. Ranah cipta (kognitif)

Mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).

b. Ranah rasa (afektif)

Meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).

c. Ranah karsa (psikomotorik)

Mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Tingkat belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesaat dalam mempelajari mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor untuk setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diketahui setelah dilakukan penilaian pembelajaran. Hasil penilaian dapat menunjukkan tingkat belajar siswa yang tinggi atau rendah.

## B. Penelitian yang relevan

Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang memberi gambaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alya Hafizh Rayudisa (2018) : *Hubungan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sejarah siswa kelas X IPS MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar sejarah, hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar sejarah, hubungan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sejarah siswa kelas X IPS MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi, yaitu tidak ada sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket penelitian. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sedangkan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dan analisis korelasi berganda. Dari hasil pengujian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar, dapat dilihat gaya mengajar guru memberikan sumbangan efektif sebesar 28,2%, motivasi belajar sebesar 30,2%, secara bersama-sama gaya mengajar guru dan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 58,4% terhadap prestasi belajar

sejarah. Hal ini membuktikan bahwa gaya mengajar guru dan motivasi belajar memberikan peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

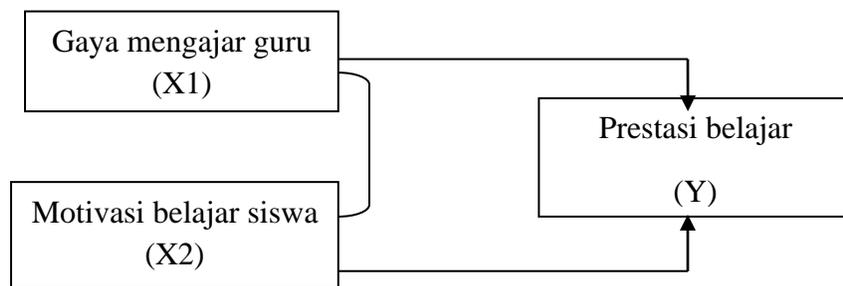
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah, Siti (2016) : *korelasi gaya mengajar guru dan kepercayaan diri guru SD Ma'arif Ponorogo Tahun pelajaran 2015/2016*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berapa persen gaya mengajar guru SD Ma'arif Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016, untuk mengetahui berapa persen kepercayaan diri guru SD Ma'arif Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016, untuk mengetahui korelasi yang signifikan gaya mengajar guru dengan kepercayaan diri guru SD Ma'arif Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat koresional. Teknik sampling dalam penelitian adalah sampling jenuh karena pengambilan sampel itu berdasarkan keseluruhan populasi guru di SD Ma'arif Ponorogo yang berjumlah 35 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis yang digunakan adalah analisis dengan teknik korelasi koefisien kontingensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya mengajar guru SD Ma'arif Ponorogo dalam kategori klasik yaitu satu orang dengan presentase 3% dalam kategori teknologis yaitu 7 orang dengan presentasi 20%, dalam kategori personalisasi yaitu 18 orang dengan presentase 41%, dan dalam kategori interaksional yaitu 9 orang dengan presentase 26%. Dengan demikian, gaya mengajar guru di SD

Ma'arif Ponorogo mayoritas sedang, kepercayaan guru di SD Ma'arif Ponorogo dalam kategori tinggi yaitu 6 orang dengan frekuensi 17%, dalam kategori sedang yaitu 24 orang dengan frekuensi 69%, dan dalam kategori rendah dengan frekuensi 14%. Dengan demikian, kepercayaan diri guru SD Ma'arif Ponorogo mayoritas adalah sedang. Terdapat korelasi positif antara gaya mengajar guru dengan kepercayaan diri guru di SD Ma'arif Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfatur Rodhika (2017) : *Korelasi Gaya Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya mengajar guru kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun 2016/2017, untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017, untuk mengetahui adakah korelasi gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo yang berjumlah 33 siswa dan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik koefisien kontingensi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan gaya mengajar guru kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun 2016/2017 diketahui

bahwa sebanyak 18 siswa dengan presentasi 54,55% menyatakan guru menggunakan gaya mengajar interaksional, minat belajar siswa kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun 2016/2017 adalah cukup sebanyak 18 siswa dengan presentasi 54,55%, terdapat korelasi positif yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun 2016/2017 dengan hasil korelasi 0,535.

### C. Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau asumsi sementara adalah tanggapan sementara terhadap suatu masalah yang masih dianggap dapat diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis yang peneliti ajukan adalah terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI TKR pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan (PKKR) di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hubungan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo diperoleh nilai  $R$  0,483 dengan interpretasi korelasi kategori sedang dengan kontribusi variabel gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 23%.
2. Hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo diperoleh nilai  $R$  0,540 dengan interpretasi korelasi kategori sedang dengan kontribusi variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 29 %.
3. Hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada materi Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo diperoleh nilai  $R$  0,632 dengan interpretasi korelasi kategori baik dengan kontribusi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 40%.

4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Lintau Buo dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,632.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah dapat mengambil strategi untuk lebih meningkatkan dan menumbuhkan gaya mengajar guru yang ada pada diri guru dan lebih berupaya memberikan motivasi agar siswa tersebut lebih cepat berkembang dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Guru lebih mengoptimalkan gaya mengajar yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa .

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih memiliki motivasi diri yang tinggi agar perkembangan proses belajar lebih efektif dan prestasi pelajar meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, 2006, Psikologi Dalam Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Abin syamsudin. (2003). Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ali, Muhammad. 2010. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Allen, 2010, Mendidik dengan Hati. Bandung: Kaifa.
- A.M., Sardiman. 2012. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Angganing, P. (2011). Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.
- Arifin, Zaenal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Buku Pedoman Akademik FT 2018
- Darmadi. 2010. Kemampuan Dasar Mengajar Guru. Bandung: Alfabetha.
- Depdikbud. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Ghozali, Iman. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I. 2015. Perilaku Keorganisasian. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Helmawati. 2018. Pendidikan Keluarga. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Husein Umar. (2005), Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis, Jakarta: Grafindo Persada